



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di bab sebelumnya berikut adalah simpulan yang ditemukan, para informan memaknai kekerasan seksual anak sesuai dengan latar belakang dan pemahaman mereka. Pemaknaan informan setelah diberikan tayangan tentunya mengalami perubahan, dari pemaknaan sebelum menyaksikan tayangan.

Sebelum menyaksikan tayangan, pemaknaan informan mengenai kekerasan seksual adalah tindakan yang melanggar hukum, melanggar norma, pelaku merupakan orang jahat, dan pelaku memiliki gangguan jiwa. Reaksi yang ditimbulkan juga terlihat berbeda, dari sebelumnya informan menjawab dengan mimik wajah yang datar dan biasa saja. Setelah diberikan tayangan, pemaknaan informan menjadi lebih dalam bahwa apa yang mereka saksikan merupakan kasus nyata dan bisa saja sewaktu-waktu terjadi kepada informan.

Informan mengkonstruksi makna kekerasan seksual anak merupakan kejahatan serius, dan peran orang tua sangatlah penting bagi anaknya. Peneliti juga menemukan bahwa terdapat perubahan lain selain pemaknaan, yaitu perubahan reaksi, sikap dan solusi yang diberikan informan saat menjawab pertanyaan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Selama menjalani penelitian ini, ada beberapa hal yang peneliti temukan yang dapat dijadikan dasar penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya dapat melakukan riset yang lebih mendalam mengenai kasus serupa dengan metode ataupun teori yang berbeda. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan kelompok responden yang beragam, sehingga hasil yang didapatkan lebih beragam.

5.2.2 Saran praktis

Program berita Apakabar Indonesia Pagi TV One lebih memerhatikan kembali kode etik saat menayangkan berita kekerasan seksual anak, sehingga tayangan yang diberikan tidak terkesan mengajarkan bagaimana melakukan kekerasan seksual anak. Orang tua juga perlu peka terhadap tingkah laku anak, lingkungan pertemanan anak, lingkungan tempat tinggal. Selain itu juga, para orang tua pandai dalam memilih tayangan yang mereka konsumsi.